

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kausal (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan Sangadji dan Sopiah (2014:30) penelitian kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian kausal adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab akibat atau dari variabel independen dan dependen penelitian.

Sugiyono (2017:18) menyatakan penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Dengan menggunakan strategi penelitian akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* terhadap manajemen laba. Penelitian ini data-datanya diambil dari perusahaan Indeks LQ 45 di BEI berupa data neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang disajikan dalam laporan keuangan tahun 2014-2018.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan “Populasi (*population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 45 perusahaan pada periode tahun 2014-2018.

3.2.2. Sampling dan sampel penelitian

Sugiyono (2017:84) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian didasarkan pada *purposive judgment sampling* dengan tujuan untuk mendapat sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. *Purposive judgment sampling* adalah penentuan sampel dan pemilihan masing-masing item sampelnya diambil dengan dasar keputusan (*judgment*) yang masuk akal menurut si pengambil sampel (Suharyadi, 2014:60). Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Bank
Perusahaan Indeks LQ 45	45
<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan Indeks LQ 45 tidak secara berturut-turut ada dalam laporan tahun 2014-2018 • Perusahaan Indeks LQ 45 pernah bergeser dari Indeks LQ 45 • Perusahaan Indeks LQ 45 yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang Dollar 	15
	7
	3
Jumlah Sampel yang memenuhi criteria	20
Tahun Pengamatan	5
Jumlah Sampel	100

Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria, sebelumnya dilakukan pemindaian daftar-daftar perusahaan yang masuk kelompok LQ-45 mulai dari periode awal penelitian hingga akhir periode penelitian, hanya perusahaan yang terdaftar secara terus menerus yang dijadikan sampel penelitian, karena di setiap periode daftar perusahaan yang masuk kelompok LQ-45 berbeda. Sedangkan perusahaan yang tidak dijadikan sampel adalah perusahaan Indeks LQ 45 tidak secara berturut-turut ada dalam laporan tahun 2014-2018, perusahaan Indeks LQ 45 pernah bergeser dari Indeks LQ 45 dan perusahaan Indeks LQ 45 yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang Dollar.

Setelah dilakukan pemindaian, berikut daftar perusahaan yang masuk kelompok LQ-45 secara terus menerus sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan Keuangan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	ASII	Astra Internasional Tbk.
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
15	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
17	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
19	UNTR	United Tractors Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : BEI (2020)

Tabel 3.3 Perusahaan Yang Tidak Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan Keuangan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
9	EXCL	XL Axiata Tbk.
10	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.
12	INDY	Indika Energy Tbk.
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
15	JPFA	Japfa COMfeed Indonesia Tbk.
16	MEDC	Meccdo Energi Internasional Tbk.
17	PTPP	PP (Persero) Tbk.
18	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
19	SCMA	Surya Citra Media Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan Keuangan
20	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
21	TKIM	Pabrik Kerta Tjiwi Kimia Tbk.
22	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
23	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
24	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
25	WSKT	Waskita Karya Tbk.

Sumber : BEI (2020)

Alasan pemilihan perusahaan Indeks LQ-45 adalah telah tercatat di BEI minimal 3 bulan dan memiliki kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan yang baik dan juga frekuensi dan transaksi perdagangan yang tinggi di pasar reguler. Ketatnya kriteria seleksi pemilihan dan juga pengawasan yang dilakukan secara terus menerus oleh BEI mengakibatkan perusahaan yang sahamnya termasuk dalam indeks LQ 45 banyak disukai oleh para investor. Investor merasa yakin untuk berinvestasi pada saham-saham LQ 45 ini karena merasa yakin bahwa saham yang dibelinya merupakan saham unggulan dengan prospek perkembangan yang baik serta manajemen laba yang tinggi. Perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 biasanya merupakan pemimpin industri di mana perusahaan tersebut bergerak.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) selama tahun 2014-2018 dari Indeks LQ 45 di BEI melalui situs (www.idx.co.id). Data penunjang lainnya diperoleh dari situs resmi (www.globalreporting.org). Penggunaan data sekunder pada penelitian ini didasarkan pada alasan:

1. Data mudah diperoleh, hemat waktu dan biaya
2. Data laporan tahunan telah digunakan dalam berbagai penelitian, baik penelitian di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Data laporan tahunan yang terdapat di BEI memiliki realibilitas yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya karena telah diaudit oleh auditor independen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda dokumentasi, dengan menggunakan nama-nama perusahaan yang terdaftar di BEI dan pengambilan data perusahaan berupa *annual report* pada situs BEI (www.idx.co.id) selama periode waktu 2014 sampai dengan 2018.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Di dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang satu sama lain saling mempengaruhi. Arikunto (2012:96) mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat yang akan diteliti. Menurut Kriyantono (2014:26) mengoperasionalkan konsep penelitian sama seperti menjelaskan konsep-konsep berdasarkan parameter atau indikator-indikatornya. Jadi hasil dari mengoperasionalkan konsep dalam penelitian ini yaitu variabel sebagai nilai yang diukur.

Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
1	Likuiditas (X ₁)	Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek, sedangkan rasio yang digunakan adalah Rasio lancar (<i>Current Ratio</i>). <i>Current ratio</i> adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat asset lancar perusahaan terhadap utang lancarnya	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
2	Leverage (X ₂)	<i>Leverage</i> merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
		rasio yang digunakan adalah <i>Debt to equity ratio</i> . <i>Debt to equity ratio</i> adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka pendek membiayai modal perusahaan		
3	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan atau <i>Firm</i> merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perhitungan ukuran perusahaan diproxy dengan nilai logaritma dari total aset dalam satuan rasio atau persen	$\ln(\text{Total Aset})$	Rasio
4	Profitabilitas (X ₄)	Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan <i>Return on Asset (ROA)</i> . ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. <i>Return on asset (ROA)</i> dapat digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
5	Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba (dalam Astari 2017). Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan proxy <i>discretionary accruals (DA)</i> yang menggunakan model Modified Jones (Jones Modifikasi)	$\text{TAit} = \text{Nit} - \text{CFOit}$ Nilai <i>total accrual (TA)</i> yang diestimasi dengan persamaan regresi <i>Ordinary Least Square (OLS)</i> sebagai berikut: $\text{TAit/Ait-1} = \beta_1 (1 / \text{Ait-1}) + \beta_2 (\Delta \text{Revt} / \text{Ait-1}) + \beta_3 (\text{PPEt} / \text{Ait-1}) + e$ Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai <i>non Discretionary Accruals (NDA)</i> dapat dihitung	Rasio

No	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
			dengan rumus : $NDAit = \beta_1 (1/Ait-1) + \beta_2 (\Delta Revt/ Ait-1 - \Delta Rect/ Ait-1) + \beta_3 (PPEt/ Ait-1)$ Selanjutnya <i>Discretionary Accrual</i> (DA) dapat dihitung sebagai berikut: $DAit = TAit / Ait-1 - NDAit$	

3.5. Metoda Analisis Data

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* terhadap manajemen laba pada perusahaan indeks LQ 45 di BEI periode 2014-2018, dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS Versi 25. SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistika. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriteria atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (Usman, 2013:241). Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Pengolahan Data

Rencana pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu program *SPSS Ver. 25.00*. Hasil analisis data tersebut berupa *print out* tabel *Multiple Regression*. Hal ini lakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami serta dapat diinterpretasikan.

3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam hal ini digunakan untuk menyajikan data setiap variabel secara sendiri-sendiri dan selanjutnya juga digunakan untuk mengukur gejala pusat yang mencakup median, modus, rerata dan ukuran penyebaran dengan menggunakan standar deviasi serta dilengkapi dengan tabel frekwensi dan grafik berbentuk histogram dalam lampiran.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013:105) pengujian asumsi klasik atas data penelitian, dilakukan dengan menggunakan model pengujian yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2013: 160). Dalam perangkat SPSS yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, normalitas data dapat diketahui dengan melihat kepada histogram dan uji Kolgomorov Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas

(Ghozali, 2013:105). Multikolinieritas adalah kondisi adan ya hubungan linear antarvariabel independen (Winarno, 2012:5.1).

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Autokorelasi dari residual biasanya terjadi bila analisis regresi memuat data time series.

d. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini menyatakan bahwa variansi residual disekitar garis regresi adalah konstan untuk setiap kombinasi dari nilai variabel independennya. Secara matematis: $\sigma^2(\varepsilon_i) = \sigma^2(\varepsilon_j) = \sigma^2$ (homoskedastisitas). Validitas dari asumsi ini telah ditunjukkan dalam regresi nilai mutlak residual pada variabel independent.

3. Analisis Regresi Linier

Mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Bentuk persamaan Regresi Multiple dengan empat variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$EM\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1CR_1 + \beta_2DER_2 + \beta_3Size_3 + \beta_4ROA_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

β_0	= Konstanta
EM	= Manajemen Laba
CR	= <i>Current Ratio</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
Size	= Ukuran Perusahaan
ROA	= <i>Return On Assets</i>
β_1 - β_4	= Koefisien Regresi Variabel Dependen
ε	= <i>Error</i>

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam hal ini keeratan dan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan bagaimana hubungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai r (nilai mutlak)	Interpretasi hubungan
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013), *Metoda Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, hal 183.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel indepeden menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:55).

6. Analisis Pengujian Hipotesis t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2013:98).

Menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat maka perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) Dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung, apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$, $\leq +t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Apabila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2013:98).
- 2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, (Ghozali, 2013:98).